BAB III

METODE PENELITAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang dihadapi.[129] Oleh karenanya dibutuhkan kesesuaian metodologi dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri, agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengkajian, penyusunan serta pelaporan data-data penelitian secara sistematis.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah berbentuk kuantitatif korelasional. Dikatakan kuantitatif karena penyajian hasil penelitian ini angka-angka statistik, sedangkan korelasional adalah menghubungkan sesuatu. Selain itu juga dikarenakan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasikan 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

[129] Donald Ary dkk, *Introduction to Research in Education.* Terjemah oleh Arief Furqon (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini peneliti menentukan beberapa langkah-langkah, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pertama:

   Studi pendahuluan, yaitu memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Keapala SMK PGRI 1 Surabaya dan membuat proposal skripsi ditujukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap kedua:

   Pengambilan sampel di kelas XI dengan menggunakan tekhnik stratified.proportional sampling.

3. Tahap ketiga:

   Menyebarkan skala kecerdasan emosional kepada responden yang terpilih sebagai sampel untuk penelitian.

4. Tahap keempat:

   Data hasil skala kecerdasan emosional dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis "r" product moment.

5. Tahap kelima:

   Dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis-jenis data dan banyaknya variabel, oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya:

1. Menurut subyek yang diteliti, penelitian menggunakan pendekatan sampel karena responden yang diteliti lebih dari 100 siswa.
2. Menurut munculnya variabel penelitian ini menggunakan non eksperimen yang penelitian yang sudah ada datanya (tidak melakukan eksperimen atau pengujian) karena faktanya sudah terjadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[130]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X, XI, dan XII di SMK PGRI 1 Surabaya yang berjumlah 1.021 siswa.

2. Sampel

Menurut Drs. Soemanto dalam bukunya " Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan" mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian

[130] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006) cet ke-13, h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.[131]

Adapun dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan:

> "*apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih*".[132]

Mengacu pada pendapat Suharsimi, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi per kelas.

Adapun tekhnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah stratified proportional sampling.[133] Yakni tekhnik gabungan antara stratified sample dan proportional sample yaitu sampel atau proporsi yang populasi terbagi atas tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random dan sampel imbangan yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan tekhnik sampel berstrata atau sampel wilayah.. Adapun data sampel yang diambil dengan rincian sebagai berikut:

---

[131] Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) cet II, h. 39
[132] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*... h.. 134
[133] Ibid., h.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah awal	Besar Sampel	Jumlah Akhir/ jumlah keseluruhan sampel
1	X	423	10%	43
2	XI	240	10%	24
3	XII	265	10%	27
Jumlah		1.021		94

Di SMK PGRI terdapat tiga jurusan yaitu Tekhnik Instalasi Tenaga Listrik, Tekhnik Permesinan, dan Tekhnik Kendaraan Ringan. Jumlah keseluruhan sampel di atas adalah 94. Dan untuk pengambilan sampel dilakukan dengan rincian di kelas X jurusan Tekhnik Instalasi Listrik berjumlah 43 siswa, kelas XI jurusan Tekhnik Kendaraan Ringan 4 berjumlah 24 siswa dan kelas XII Tekhnik Kendaraan Ringan 1 berjumlah 27 siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Segala keterangan mengenai variabel yang diteliti disebut data. Data dalam penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif.[134] Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memerlukan dua jenis data yaitu:

[134] Amrul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat.[135]

Adapun data kualitatif yang peneliti butuhkan adalah data tentang kecerdasan emosional.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan bentuk angka. Dalam hal ini adalah data yang berhubungan dengan nilai prestasi siswa yang berupa buku (raport).

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dimana data diperoleh.[136] Sumber data itu dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugas lainnya dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah bukunya Daniel Goleman "*Kecerdasan Emosional*", siswa/peserta didik, data tentang iklim sekolah dan data prestasi belajar siswa yang berupa buku raport.

---

[135] Ibid., h.126
[136] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., h. 107-108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[137] Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, guru dan karyawan lainnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert ini digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional yang dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[138]

Skala likert untuk variabel kecerdasan emosional siswa disusun dari 5 indikator utama, sesuai dengan teorinya Daniel Goleman, yaitu: 1. Mengenali emosi, 2. Mengelola emosi, 3. Memotivasi diri, 4. Mengenali emosi orang lain (berempati), dan 5. Membina hubungan dengan orang lain. Kemudian kelima indikator tersebut dijabarkan ke dalam 30 item pernyataan, dengan 15 item bersifat favorable (positif), 15 item sisa bersifat unvaforable (negatif), yang terinci sebagai berikut:

---

[137] Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali, 1983), h. 93.
[138] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek/ indikator	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mengenali emosi	1, 11, 21	6, 16, 26	6
2	Mengelola emosi	2, 12, 22	7, 17, 27	6
3	Memotivasi diri sendiri	3, 13, 23	8, 18, 28	6
4	Mengenali emosi orang lain	4, 14, 24	9, 19, 29	6
5	Membina hubungan dengan orang lain	5, 15, 25	10, 20, 30	6

Skala kecerdasan emosional disusun dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan meniadakan jawaban Ragu-ragu/Tidak tahu, dengan alasan:

a. Kategori indecisided, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu
b. Dengan tersedianya jawaban di tengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (central tendency effect)
c. Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.[139]

[139] Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[140] Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.[141]

Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas:[142]

a. Interview bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin.

Dan untuk melaksanakan interview ini, peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu dengan pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah,

---

[140] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .... h. 155
[141] *Ibid.*, h. 155
[142] *Ibid.*, h. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan Guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[143]

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan data-data nilai raport siswa kelas XI yang menjadi responden (nilai raport saat kelas XI semester ganjil tahun pembelajaran 2011/2012).

Tabel 3.3

Jenis, Sumber dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen / Metode Pengumpulan Data
1	Prestasi Belajar PAI	Guru mapel PAI	Dokumentasi
2	Kecerdasan Emosional	Siwa kelas XI, XII	• Skala Likert • Observasi
3	Kondisi Sekolah	Kepala Sekolah, Staf TU, Guru	Interview

[143] Sumadi Suryabrata, *Metodologi...*, h. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa dengan menggunakan nilai raport pendidikan agama islam siswa kelas X, XI, XII yang menjadi responden (nilai raport semester ganjil tahun pembelajaran 2011/2012).
2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dengan menggunakan teknik penyebaran skala kecerdasan emosional. Setelah hasil penyebaran skala kecerdasan emosional kepada sejumlah responden terkumpul, maka selanjutnya dikelompokkan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi data kelompokan.[144] Dan untuk memberikan interpretsai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{R = H - L + 1}$$

Keterangan:

R = Total Range

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan

[144] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$R = H - L + 1$$
$$= 120 - 30 + 1$$
$$= 91$$

Sedangkan untuk menentukan besar atau luasnya pengelompokan data untuk masing-masing kelompok, diterapkan dulu *masing-masing kelompokan (*masing-masing *interval) akan terdiri dari berapa nilai.*

Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval skala kecerdasan emosional yang akan disajikan dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan nantinya akan dijadikan untuk kategori standar kecerdasan emosional dengan menggunakan pedoman yaitu:

$$i = \frac{R}{Ji}$$

Keterangan:

i = interval class

R = Total Range (jarak pengukuran)

Ji = jumlah interval[145]

$$i = \frac{R}{Ji}$$
$$i = \frac{91}{4}$$

i = 22.75 dibulatkan menjadi 22

[145] Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, untuk kategori standar skala kecerdasan emosional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Standar Skala Kecerdasan Emosional

Interval skala kecerdasan emosional	Kategori
99 – 120	Sangat baik
76 – 98	Baik
53 – 75	Cukup
30 – 52	Kurang

Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Item Favorable: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1)

b. Item Unfavorable: sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4).

Sedangkan untuk, memprosentasekan masing-masing komponen dengan tiap item pernyataan, menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N =*Number of Cases* (jumlah frekuensi/ atau banyaknya individu)[146]

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu tentang ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama islam dengan kecerdasan emosional siswa di SMK PGRI 1 Surabaya, digunakan rumus product moment Karl Pearson, rumusnya sebagai berikut:[147]

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah semua nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah semua nilai variabel Y

$\sum XY$ = jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah semua nilai variabel X kuadrat

$\sum Y^2$ = jumlah semua nilai variabel Y kuadrat

N = jumlah subyek / obyek penelitian

[146] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.* (Jakarta: Rajawali Press, 2009) h.43
[147] Ibid., h. 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai "r"

Besarnya "r" Product Moment (rXY)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id